

PENGARUH PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN DAN INOVASI TERHADAP MOTIVASI BERWIRAUSAHA MAHASISWA KEWIRAUSAHAAN

Nurhalim¹; Mahmuddin²; Pahrul³; Nur Arisah⁴; Hajar Dewantara⁵

Universitas Negeri Makassar, Kota Makassar^{1,2,3,4,5}

Email : nur.halim@unm.ac.id¹; mahmuddin@unm.ac.id²; pahrul@unm.ac.id³;
nurarisah.fe@unm.ac.id⁴; hajardewantara@unm.ac.id⁵

ABSTRAK

Pengetahuan tentang kewirausahaan dan inovasi sangat penting dalam mengurangi angka pengangguran dan menginspirasi generasi muda secara khusus mahasiswa di masa depan untuk menjadi pengusaha. Tujuan dari pada penelitian ini yakni untuk mengetahui relevansi antara pengetahuan kewirausahaan dan inovasi terhadap motivasi berwirausaha mahasiswa program Studi Kewirausahaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Makassar. Metode yang digunakan adalah jenis penelitian kuantitatif, dengan pendekatan korelasional. Data dikumpulkan dari hasil observasi, dokumentasi, dan penyebaran kuesioner. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 457 mahasiswa dari program Studi Kewirausahaan angkatan 2021-2023. Teknik penarikan sampel ialah teknik probability sampling dengan jumlah 76 mahasiswa yang telah menyelesaikan mata kuliah pengantar kewirausahaan. Selanjutnya dianalisis menggunakan pendekatan regresi linier berganda. Adapun Hasil temuan pada penelitian ini, yakni bahwasanya pengetahuan kewirausahaan dan inovasi menunjukkan kaitan terhadap motivasi berwirausaha mahasiswa kewirausahaan secara positif dan signifikan. Dengan demikian, pengetahuan kewirausahaan dan inovasi dapat membantu mahasiswa untuk meningkatkan motivasinya dalam berwirausaha serta kepercayaan dirinya terbangun. Oleh karena itu, Perguruan Tinggi perlu mempromosikan program kegiatan yang berbasis pada kewirausahaan.

Kata kunci : Inovasi bisnis, Self-efficacy preneur, Pendidikan Kewirausahaan, Enterprenur.

ABSTRACT

Knowledge of entrepreneurship and innovation is very important in reducing unemployment and inspiring the younger generation, especially students in the future, to become entrepreneurs. The purpose of this study is to determine the relevance of entrepreneurial knowledge and innovation to the entrepreneurial motivation of students of the Entrepreneurship Study program, Faculty of Economics and Business, Makassar State University. The method used is a type of quantitative research, with a correlational approach. Data were collected from observation, documentation, and questionnaire distribution. The population in this study were 457 students from the Entrepreneurship Study program batch 2021-2023. The sampling technique was probability sampling technique with a total of 76 students who had completed the introductory entrepreneurship course. Furthermore, it was analyzed using a multiple linear regression approach. The findings of this study, namely that entrepreneurial knowledge and innovation show a link to the entrepreneurial motivation of entrepreneurship students positively and significantly. Thus, entrepreneurial knowledge and innovation can help students to increase their motivation in entrepreneurship and

build their confidence. Therefore, universities need to promote activity programs based on entrepreneurship.

Keywords : Business innovation, entrepreneurial self-efficacy, entrepreneurship education, entrepreneur.

PENDAHULUAN

Kewirausahaan telah menjadi bagian penting dari kemajuan ekonomi dan sosial di banyak negara, termasuk Indonesia. Di tengah dinamika pasar yang terus berubah dan kebutuhan akan inovasi yang semakin mendesak, pengetahuan kewirausahaan dan kemampuan berinovasi menjadi faktor kunci dalam mendorong individu, khususnya mahasiswa untuk berwirausaha (Kardila & Puspitowati, 2022). Namun, dalam mencapai keberhasilan dalam berwirausaha, dibutuhkan pemahaman yang mendalam mengenai pengetahuan kewirausahaan dan kemampuan untuk berinovasi. Pengetahuan kewirausahaan mencakup pemahaman tentang konsep bisnis, manajemen, dan strategi pemasaran, sedangkan inovasi berkaitan dengan kemampuan untuk menciptakan produk atau layanan baru yang memenuhi kebutuhan pasar (Wardani & Dewi, 2021).

Salah satu permasalahan utama yang dialami masyarakat Indonesia saat ini adalah angka pengangguran yang cukup tinggi. Secara gamblang Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) sudah mengingatkan bahwa pengangguran pada pekerja terdidik disebabkan oleh masuknya pekerja asing ke Indonesia. Asiva Noor Rachmayani (2015) menjelaskan bahwa tingginya angka pengangguran di Indonesia disebabkan karena jumlah lapangan kerja yang tersedia tidak berbanding lurus dengan jumlah pencari kerja, sehingga tidak dapat terdistribusi secara proporsional. Selain itu, meningkatnya jumlah penduduk dan transisi selama masa revolusi industri memunculkan masalah baru salah satunya adalah pengangguran (Wijaya & Nuringsih, 2024).

Penelitian ini didasarkan pada fakta bahwa Indonesia mengalami kesulitan dalam menciptakan peluang kerja bagi lulusan perguruan tinggi. Ini merupakan sebuah tantangan bagi pemerintah dan perguruan tinggi dalam mengatasi peningkatan jumlah pengangguran berpendidikan tinggi dalam beberapa tahun terakhir. Ranto (2016) menyatakan bahwa peningkatan lapangan kerja dan penurunan tingkat pengangguran bisa dicapai dengan mengembangkan wirausaha di kalangan sarjana. Namun, Yulianti et al. (2022) menjelaskan bahwa tidak semua mahasiswa mempunyai atensi berwirausaha sesudah menyelesaikan studi mereka, yang dapat menimbulkan kenaikan angka pengangguran. Berdasarkan informasi dari Badan Pusat Statistik (BPS) Pada tahun 2020,

tingkat pengangguran terbuka di Indonesia tercatat sebesar 7,56 juta orang (6,18%). Pengangguran terbuka ini didominasi dari para lulusan yang berada diperguruan tinggi. Supandi & Burhanudin (2024) berpendapat bahwa daya saing global bisa memperparah pada saat adanya persaingan antara lulusan Perguruan Tinggi Indonesia dengan lulusan Perguruan Tinggi dari Luar Negeri. Lulusan Perguruan Tinggi perlu diajarkan sejak awal perkuliahan untuk memikirkan bagaimana upaya agar mampu menciptakan bisnis dan bukan semata hanya berfikir untuk mencari kerja (Nurhasanah et al., 2023).

Tujuan dari studi ini yakni menerangkan relevansi dari pengetahuan kewirausahaan serta inovasi terhadap motivasi kewirausahaan, secara khusus di kalangan mahasiswa kewirausahaan. Studi ini diharapkan bisa memberikan kontribusi teoritis serta praktis. Dari segi teori, studi ini diharapkan bisa memberikan kontribusi pada literatur yang terdapat tentang pengetahuan kewirausahaan, khususnya di perguruan tinggi. Secara praktikal, penemuan studi ini diharapkan bisa jadi panduan untuk institusi pendidikan dalam meningkatkan kurikulum yang lebih pas serta menunjang motivasi kewirausahaan mahasiswa.

Diharapkan, studi ini bakal menambah pemahaman kita jalinan antara pengetahuan kewirausahaan, inovasi, serta motivasi mahasiswa untuk berwirausaha. Dengan memahami hubungan ini, institusi perguruan tinggi bisa meningkatkan cara-cara yang lebih berhasil guna melatih mahasiswa dengan keahlian serta pengetahuan yang diperlukan buat berwirausaha.

Bersumber pada uraian di atas, tujuan dari studi ini yakni guna menyelidiki pengaruh dari pengetahuan kewirausahaan serta inovasi terhadap motivasi berwirausaha di kalangan mahasiswa kewirausahaan.

TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Pengetahuan Kewirausahaan dan Motivasi Berwirausaha

Pengetahuan tentang kewirausahaan ialah komponen penting dalam membentuk perilaku serta sikap kewirausahaan mahasiswa. Pendidikan formal dan non-formal dapat mendorong mahasiswa untuk berwirausaha (Fajar et al., 2020). Hal ini menunjukkan bahwa jika mahasiswa mempunyai pemahaman yang mendalam tentang pengetahuan kewirausahaan maka mereka cenderung lebih tertarik untuk mendirikan bisnis. Hasil penelitian Nuraeni et al. (2022) menunjukkan bahwa 70% mahasiswa yang mengikuti

program kegiatan Pelatihan dan Pendidikan kewirausahaan, mereka cenderung memiliki ketertarikan jadi pengusaha.

Pengalaman praktis dan teoritis dapat meningkatkan kompetensi kewirausahaan. Sehingga hal ini mengindikasikan jika mahasiswa yang secara aktif ikut berpartisipasi dalam kegiatan kewirausahaan di luar kelas, seperti proyek sosial atau magang, lebih tertarik ingin menjadi wirausaha. Temuan ini konsisten dengan hasil penelitian Olivia & Nuringsih (2022) bahwa pengetahuan yang diperoleh melalui pengalaman langsung dapat meningkatkan keinginan seseorang untuk menjadi wirausaha.

Menurut Noerchoidah & Nurdina (2022) pendidikan kewirausahaan diklasifikasikan ke dalam beberapa jenis. Jenis pertama adalah pendidikan kesadaran, yang bertujuan untuk meningkatkan kecakapan seseorang tentang pengetahuan kewirausahaan. Pemahaman ini sangat penting dalam meningkatkan motivasi mahasiswa, dimana pengetahuan, keinginan, dan peluang memiliki kontribusi secara signifikan. Jenis kedua yakni pendidikan untuk memulai usaha, yang menitikberatkan pada aspek praktis, dimana dimulai dari tahap pendirian usaha, seperti sumber pendanaan, persyaratan hukum, dan hal-hal lainnya. Dan terakhir jenis ketiga ialah pendidikan untuk aktivitas kewirausahaan, dimana sangat menekankan pada pertumbuhan kegiatan kewirausahaan (Wijaya & Handoyo, 2023).

Berdasarkan perspektif psikologi, pengetahuan kewirausahaan yang dimiliki bisa memberi kepercayaan diri kepada mahasiswa. Pemahaman yang kompleks tentang pengetahuan kewirausahaan lebih cenderung membuat mahasiswa berani mengambil risiko bisnis yang terkait dengan pendirian usaha mereka (Olivia & Nuringsih, 2022). Kepercayaan diri ini merupakan unsur penting yang menjadi faktor pendorong wirausaha untuk berani memulai usaha meski dihadapkan pada ketidakpastian (Lai & Widjaja, 2023).

Contoh nyata dari dampak pengetahuan kewirausahaan menurut Indriyani & Suryantara (2021) dapat dilihat pada program kewirausahaan yang diselenggarakan di Universitas Yos Soedarso. Dalam program ini, mahasiswa yang berpartisipasi menunjukkan peningkatan motivasi untuk berwirausaha sebesar 60%. Penelitian ini mengindikasikan bahwa pendidikan kewirausahaan ketika dirancang dengan tepat mampu meningkatkan minat mahasiswa untuk berwirausaha.

H1: Terdapat pengaruh pengetahuan berwirausaha terhadap motivasi berwirausaha mahasiswa.

Inovasi Dalam Meningkatkan Motivasi Berwirausaha

Kemampuan untuk merubah peluang menjadi ide atau gagasan yang dapat dijual dikenal dengan istilah inovasi. Inovasi dapat meningkatkan kemungkinan keberhasilan suatu bisnis. Individu yang memiliki kecakapan inovasi dapat mengatasi berbagai ketidakpastian dan persaingan yang kuat di sektor ekonomi. Inovasi dalam bisnis dapat meningkatkan daya saing dan keberhasilan usaha (Nuraeni et al., 2022). Dalam konteks mahasiswa inovasi tidak hanya sebatas pada produk atau layanan, namun juga meliputi proses, pemasaran, dan model bisnis. Sehingga mahasiswa perlu diberdayakan pola pikirnya secara inovatif agar mampu menciptakan terobosan yang reproduktif dan memiliki kecenderungan yang lebih tinggi untuk tertarik berwirausaha.

Mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan kreatif memiliki kecenderungan yang lebih besar untuk ingin menjadi wirausahawan muda (Ayuni & Larasati, 2022). Sebagai contoh, mahasiswa yang berpartisipasi dalam kompetisi bisnis atau program inkubasi usaha sering kali mendapatkan pengalaman langsung yang mendorong mereka untuk berpikir kreatif dan inovatif. Data menunjukkan bahwa mahasiswa yang mengikuti kompetisi tersebut mengalami peningkatan motivasi hingga 40%.

Inovasi berperan penting dalam membantu pengusaha muda mengatasi berbagai hambatan. Saputra et al. (2023) menyatakan bahwa mahasiswa yang inovatif dalam menyelesaikan masalah cenderung lebih optimis dan tangguh. Sikap ini sangat penting dalam dunia kewirausahaan yang sering kali dipenuhi ketidakpastian dan risiko. Melalui inovasi, mahasiswa dapat menemukan solusi yang efektif dan menarik bagi pasar. Inovasi juga berpengaruh besar terhadap motivasi berwirausaha dan mendorong pelaku usaha untuk mengambil langkah dalam bisnis mereka, seperti menerapkan inovasi untuk mencapai orientasi laba (Irvan & Tato, 2022). Jika usaha tidak didasari oleh motivasi wirausaha yang kuat dan tidak menerapkan tindakan inovatif, maka kemungkinan besar usaha tersebut tidak akan berkembang sesuai harapan.

Perlu diketahui bahwa meskipun inovasi dapat meningkatkan antusiasme mahasiswa untuk menjadi wirausaha, tetapi penting pula disadari secara bersama bahwa tidak semuanya dapat kesempatan yang sama untuk mengakses sumber daya dan peningkatan keterampilan yang ada. Dikarenakan hal ini, perlunya Perguruan Tinggi

ikut serta memberikan sumbangsih yang lebih nyata dalam hal penciptaan pola pikir yang berorientasi pada inovasi serta akses terhadap sumber daya yang sesuai kebutuhan mahasiswa.

H2: Terdapat pengaruh inovasi terhadap motivasi berwirausaha mahasiswa.

Pengetahuan Kewirausahaan dan Inovasi Terhadap Motivasi Berwirausaha

Salah satu elemen penting yang mendorong orang, terutama mahasiswa, untuk berwirausaha adalah motivasi. Menurut Abdi et al. (2021), motivasi berwirausaha dapat didefinisikan sebagai dorongan internal seseorang untuk memulai dan mengelola bisnis mereka sendiri. Selain keinginan untuk mendapatkan uang, motivasi juga bisa berasal dari keinginan untuk menjadi lebih kreatif, menjadi lebih otonom, dan memberikan kontribusi sosial. Untuk mahasiswa, motivasi ini sangat penting karena mereka sedang dalam tahap awal membangun karier mereka dan menentukan identitas profesional mereka.

Hasil penelitian oleh Widianingsih (2021) mengindikasikan bahwa motivasi berwirausaha bukan hanya sebagai pendorong, tetapi juga sebagai faktor determinasi dalam memilih jalur karier di bidang kewirausahaan. Dari ungkapan di atas dapat dijelaskan bahwa pengetahuan kewirausahaan dan inovasi dapat menjadi pemicu untuk menciptakan dan mengembangkan hasrat pada kalangan mahasiswa untuk kedepannya berwirausaha.

Menurut Anam et al. (2021) seseorang yang memiliki pengetahuan yang baik terkait kewirausahaan dapat meningkatkan motivasinya dan lebih menekuninya. Mahasiswa dalam hal ini yang memiliki perspektif positif terhadap risiko dan tantangan dalam bisnis, lebih cenderung termotivasi untuk berwirausaha. Sehingga dapat disimpulkan bahwa, selain motivasi intrinsik, terdapat pula faktor eksternal yang memengaruhi keinginan untuk berwirausaha seperti lingkungan sosial dan dukungan dari lembaga pendidikan juga. Oleh sebab itu, Perguruan Tinggi khususnya Universitas harus menumbuhkan budaya kewirausahaan.

Sebagai contoh, sejumlah Perguruan Tinggi di Indonesia telah menerapkan program inkubasi bisnis. Program ini memberikan mahasiswa pengetahuan teoretis serta pengalaman kerja praktis. Dengan memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengembangkan konsep bisnis mereka sendiri, program ini bertujuan untuk mendorong mereka untuk berwirausaha. Hasil program menunjukkan bahwa mahasiswa yang

berpartisipasi dalam inkubasi bisnis lebih termotivasi untuk berwirausaha dari pada mahasiswa yang tidak berpartisipasi (Widianingsih, 2021).

Berdasarkan analisis kajian diatas, dapat dirumuskan hipotesisnya bahwa pengetahuan kewirausahaan dan inovasi dapat mendorong motivasi berwirausaha kalangan mahasiswa kewirausahaan. Dugaan ini akan dijadikan langkah awal dalam penelitian untuk mendapatkan kejelasan dan pemahaman yang lebih komprehensif dan substansial terkait motivasi berwirausaha

H3: Terdapat pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan inovasi terhadap motivasi berwirausaha.

METODE PENELITIAN

Metode adalah suatu cara kerja yang dapat digunakan untuk memperoleh sesuatu. Sedangkan metode penelitian dapat diartikan sebagai tata cara kerja di dalam proses penelitian, baik dalam pencarian data ataupun pengungkapan fenomena yang ada (Zulkarnaen, W., et al., 2020:229). Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain deskriptif dan analitis untuk mengkaji hubungan antara variabel independen (pengetahuan kewirausahaan dan inovasi) dan variabel dependen (motivasi berwirausaha) melalui analisis regresi berganda. Populasi penelitian terdiri dari 457 mahasiswa angkatan 2021-2023 yang telah mengikuti Mata Kuliah Pengantar Kewirausahaan di Program Studi Kewirausahaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Makassar. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah probability sampling dengan total 76 mahasiswa.

Instrumen yang digunakan ialah berupa kuesioner yang mana terdiri dari atas tiga bagian utama: 1) pertanyaan tentang demografis, 2) pertanyaan terkait pengetahuan kewirausahaan, dan 3) pertanyaan kaitan inovasi dan motivasi berwirausaha. Dimana kuesioner yang dipakai menggunakan skala Likert untuk mengukur tingkat persetujuan terhadap responden terkait pernyataan yang mereka berikan. Adapun terhadap bentuk pengujian yang diterapkan ialah uji hipotesis dengan analisis regresi berganda yang dilakukan melalui penggunaan uji t dan uji F serta aplikasi SPSS Versi 21.

HASIL PENELITIAN DAN DISKUSI

Hasil Penelitian

Adapun hipotesis pengujian penelitian ini yakni dengan penggunaan teknik analisis regresi berganda serta aplikasi SPSS 25. Berdasarkan hasil pengolahan data, persamaan regresi yang diperoleh ialah seperti berikut:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y	=	Motivasi Berwirausaha
A	=	Konstanta
b1 dan b2	=	Koefisien Regresi
X1	=	Pengetahuan Kewirausahaan
X2	=	Inovasi Kewirausahaan
e	=	Error term

Dimana persamaan regresi yang digunakan pada penelitian ini ialah seperti berikut : $Y = a + b_1x_1 + b_2x_2$ atau $Y = 8,039 + 0,423X_1 + 0,274X_2 + e$

Berdasarkan persamaan regresi tersebut memperlihatkan nilai konstanta yang diperoleh adalah sebesar 8,039. Dimana ini menunjukkan bahwa ketika nilai variabel independen tidak bertambah, maka motivasi berwirausaha mahasiswa (Y) adalah 8,039. Jika inovasi kewirausahaan bernilai nol, maka konstanta 8,039 mewakili pengetahuan kewirausahaan. Hal ini mengindikasikan bahwa ketika tidak ada keahlian atau inovasi kewirausahaan, maka motivasi berwirausaha adalah 8,039. Jadi, meskipun tidak ada tambahan variabel lain, motivasi berwirausaha tetap adalah 8,039. Persamaan regresi diatas mengindikasikan bahwa pengetahuan kewirausahaan dan inovasi dapat memprediksi motivasi berwirausaha di kalangan mahasiswa kewirausahaan.

Uji Signifikan Secara Parsial

Orientasi penelitian ini yakni menggunakan cara parsial dalam pengujian hipotesis guna melihat pengaruh pengetahuan kewirausahaan (X1) dan inovasi (X2) terhadap motivasi berwirausaha pada mahasiswa kewirausahaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Makassar.

Berikut adalah kriteria untuk pengambilan keputusan :

Penerimaan H0 ketika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$, sementara Penolakan H0 ketika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$.

Dalam penelitian ini, nilai t tabel adalah 1,99834 didapatkan dari hasil hitung, $t_{tabel} = t(\alpha : 2; n - k - 1)$, (dimana α ialah tingkat kepercayaan yaitu 95% atau 0,05, n = jumlah data, dan k = jumlah semua variabel x) dimana uji dua pihak sebagai uji

hipotesis yang digunakan pada penelitian ini. Sehingga nilai t tabel $0,025 : 63 =$ pada uji dua pihak adalah 1,99834.

Sehingga dari hasil tersebut bisa dianalisis dengan hasil uji signifikan parsialnya seperti berikut :

Variabel Pengetahuan Kewirausahaan (X1)

Adapun dari hasil analisis data digambarkan pada tabel output SPSS, nilai t hitung untuk variabel X1 adalah 2,228, dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Karena tingkat signifikansi lebih kecil dari 5% dan t hitung $>$ t tabel ($2.228 > 1.99834$), maka ini mengarah pada penolakan H_0 dan penerimaan H_a . Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwasanya Pengetahuan Kewirausahaan (X1) berpengaruh terhadap motivasi berwirausaha mahasiswa. Dengan berdasarkan persamaan regresi sebelumnya, dimana pengaruh positif dari pengetahuan kewirausahaan mahasiswa terhadap motivasi berwirausaha cenderung normal.

Variabel Inovasi Kewirausahaan (X2)

Selanjutnya hasil analisis data perhitungan dengan penggunaan aplikasi SPSS dapat diperoleh nilai t hitung untuk variabel inovasi kewirausahaan (X2) adalah 8,637, dengan tingkat signifikansi sebesar 0,02. Karena tingkat signifikansi kurang dari 5% dan t hitung lebih besar dari t tabel ($8,637 > 1,99834$), maka ini mengarah pada penolakan H_0 dan penerimaan H_a . Berdasarkan pada hasil temuan diatas, dapat disimpulkan bahwa ternyata variabel inovasi kewirausahaan berpengaruh terhadap motivasi berwirausaha mahasiswa. Dimana inovasi kewirausahaan memiliki pengaruh positif, yang berarti jika semakin banyak inovasi kewirausahaan yang ada pada mahasiswa kewirausahaan, maka secara otomatis motivasi berwirausaha mereka semakin bertambah.

Uji Signifikan Secara Simultan

Hasil Uji Signifikan Simultan dapat menjadi penentu terkait variable independen yang dipakai memiliki pengaruh secara kolektif terhadap variabel dependen. Pada hasil penelitian ini, uji hipotesis secara simultan digunakan untuk mengetahui besar dan kecilnya pengaruh secara kolektif antara pengetahuan kewirausahaan (X1) dan inovasi (X2) terhadap variabel dependen motivasi berwirausaha pada mahasiswa Universitas Negeri Makassar.

Tabel menunjukkan nilai F hitung adalah 4.795,162 dengan tingkat signifikansi 0,000. Nilai signifikansi ini lebih kecil dari nilai α sebesar 5%, dengan nilai F tabel adalah 3,14 yang dihitung dari ($f = k : n - k$ maka $f = 2 : 64 = 3,14$). Temuan menunjukkan bahwa nilai F hitung adalah 4795.162 sementara nilai F tabel adalah 3.14, menunjukkan bahwa F hitung lebih besar dari F tabel. Selain itu, nilai signifikansi yang diperoleh adalah 0,000, yang lebih rendah dari nilai $\alpha = 0,05$. Hal ini mengarah pada penolakan H_0 dan penerimaan H_1 . Dengan demikian, dapat ditarik kesimpulan bahwasanya pengetahuan kewirausahaan dan inovasi memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap motivasi berwirausaha mahasiswa kewirausahaan.

Pembahasan

Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Motivasi Berwirausaha

Menurut Ayuni & Larasati (2022), kaitan antara pengetahuan kewirausahaan terhadap motivasi mahasiswa dalam berwirausaha di Universitas Muhammadiyah Bengkulu memiliki pengaruh yang cukup nyata. Dimana dapat dijelaskan pengetahuan kewirausahaan merupakan faktor yang cukup signifikan dalam penentuan hasrat mahasiswa untuk berwirausaha. Sesuai dengan hasil pada analisis regresi yang mengungkapkan bahwa koefisien untuk variabel pengetahuan kewirausahaan (X_1) adalah 0,423 dengan tingkat signifikansi 0,000. Dengan ini berarti pada setiap tahap kenaikan 1% untuk pengetahuan kewirausahaan akan meningkatkan motivasi berwirausaha mahasiswa kewirausahaan sebesar 0,423

Oleh sebab itu pentingnya pengetahuan kewirausahaan dapat dilihat dari kecenderungan mahasiswa yang memiliki pemahaman mendalam mengenai konsep-konsep kewirausahaan, seperti strategi bisnis, manajemen risiko, dan pemasaran. Mahasiswa yang memiliki pemahaman ini lebih mungkin terdorong untuk memulai bisnis. Sebagai contoh, penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa yang berpartisipasi dalam pendidikan kewirausahaan yang komprehensif lebih tertarik untuk memulai perusahaan mereka sendiri daripada mahasiswa yang tidak memiliki kesempatan untuk berpartisipasi dalam pendidikan ini, seperti yang diungkapkan oleh (Ranto, 2016).

Selanjutnya berdasarkan pada uji signifikansi secara parsial mengindikasikan bahwa nilai t hitung yang diperoleh pada variabel pengetahuan kewirausahaan adalah 15,312, lebih besar dari nilai t tabel sebesar 1,99834. Dimana untuk hal ini dapat menyebabkan hipotesis nol ditolak, yang menunjukkan bahwa pengetahuan

kewirausahaan cukup terdapat pengaruh yang signifikan dalam memotivasi mahasiswa berwirausaha. Kardila & Puspitowati (2022) menekankan pentingnya orientasi pada pengembangan kurikulum pendidikan kewirausahaan yang tidak hanya menitik beratkan pada teori semata, tetapi juga perlu dikembangkan pada ranah praktis pula, agar dapat membantu mahasiswa dalam meningkatkan keterampilan berwirausaha mereka.

Mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan kewirausahaan, seperti pameran bisnis, presentasi bisnis dan inkubasi usaha, dapat menjadi pendorong dalam peningkatan motivasi berwirausaha secara signifikan (Fajar et al., 2020). Sehingga pengalaman berwirausaha dalam kehidupan nyata secara tidak langsung dapat pula meningkatkan pengetahuan teoritis yang didapatkan diperkuliahan. Begitupula kepercayaan diri mahasiswa tumbuh serta termotivasi untuk melakukan aktivitas wirausaha. Sehingga dapat kita ketahui betapa pentingnya kewirausahaan bagi perekonomian negara dan perlu diajarkan kepada mahasiswa tentang pengetahuan kewirausahaan agar dapat meningkatkan motivasi mereka dan membantu mendorong pertumbuhan ekonomi secara nasional.

Pengaruh Inovasi Terhadap Motivasi Berwirausaha

Dari hasil temuan uji signifikan simultan menggambarkan bahwa nilai F hitung adalah 4795.162, dengan tingkat signifikansi 0,000. Nilai signifikansi yang jauh di bawah ambang batas 0,05 mengindikasikan bahwa kedua variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen, yaitu pengaruh pengetahuan dan inovasi terhadap motivasi berwirausaha. Dimana tujuan dari pada penelitian ini untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan inovasi terhadap motivasi berwirausaha di kalangan mahasiswa kewirausahaan.

Sangat penting untuk disadari bahwa inovasi dan pengetahuan saling memperkuat dan memperkokoh. Dimana pengetahuan yang komprehensif terhadap kewirausahaan dapat menginspirasi mahasiswa untuk berinovasi, dan inovasi yang efektif dapat memperluas kesadaran dan pengetahuan mahasiswa tentang dinamika pasar dan kebutuhan konsumen. Hubungan antara pengetahuan dan inovasi dalam kewirausahaan dapat meningkatkan keinginan untuk menjadi seorang wirausaha (Wijaya & Nuringsih, 2024),.

Dengan demikian, Perguruan Tinggi perlu mengintegrasikan kedua elemen ini dalam kurikulum kewirausahaan mereka. Pengajaran yang menekankan pada aplikasi

praktis dari pengetahuan kewirausahaan dan pengembangan inovasi dapat memberikan mahasiswa alat dan keterampilan yang diperlukan untuk sukses dalam dunia wirausaha. Contohnya, program pelatihan yang menggabungkan teori kewirausahaan dengan proyek inovatif dapat membantu mahasiswa memahami bagaimana menerapkan pengetahuan mereka dalam situasi nyata (Widianingsih, 2021).

Kebijakan dan dukungan dari pemerintah dan para pemangku kepentingan memiliki peran krusial dalam mengembangkan lingkungan wirausaha yang kondusif. Kegiatan yang mengupayakan kerjasama antar pelaku bisnis, pemerintah, dan Perguruan Tinggi secara khusus Universitas dapat menciptakan kesempatan yang sama terkhusus mahasiswa agar sumber daya yang mereka butuhkan untuk mengembangkan inovasi dan memulai bisnis mereka sendiri dapat terwujud secara optimal (Abdi et al., 2021).

Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Inovasi Terhadap Motivasi Berwirausaha

Tujuan dari pada uji signifikan simultan yakni untuk menunjukkan kaitan antara pengaruh secara simultan dari pengetahuan kewirausahaan dan inovasi terhadap motivasi berwirausaha pada mahasiswa kewirausahaan. Adapun temuan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai F hitung sebesar 4.795,162, dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Nilai signifikansi yang jauh lebih rendah dari 0,05 mengindikasikan variabel Pengetahuan Kewirausahaan (X1) dan Inovasi (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Motivasi Berwirausaha pada Mahasiswa S1 Kewirausahaan angkatan 2021-2023.

Penting untuk dicatat bahwa pengetahuan kewirausahaan dan inovasi bukanlah dua elemen yang terpisah, melainkan saling terkait dan saling mendukung. Pengetahuan yang mendalam mengenai kewirausahaan dapat memotivasi mahasiswa untuk berinovasi, sementara inovasi yang berhasil dapat memperkaya wawasan mahasiswa tentang dinamika pasar dan kebutuhan konsumen. Anam et al. (2021) mengindikasikan relevansi antara pengetahuan kewirausahaan dan inovasi dalam berwirausaha sebagai salah satu pemicu dalam memotivasi seseorang untuk menjadi wirausahawan.

Dengan demikian, institusi pendidikan perlu mengintegrasikan kedua elemen ini dalam kurikulum kewirausahaan mereka. Pengajaran yang menekankan pada aplikasi praktis dari pengetahuan kewirausahaan dan pengembangan inovasi dapat memberikan

mahasiswa alat dan keterampilan yang diperlukan untuk sukses dalam dunia wirausaha. Misalnya, program pelatihan yang menggabungkan teori kewirausahaan dengan proyek inovatif dapat membantu mahasiswa memahami bagaimana menerapkan pengetahuan mereka dalam situasi nyata (Wardani & Dewi, 2021).

Menurut penelitian Irvan & Tato (2022) pengetahuan tentang kewirausahaan dan inovasi berperan signifikan dalam meningkatkan motivasi berwirausaha di kalangan mahasiswa. Oleh karena itu, peningkatan kedua komponen ini harus menjadi penekanan utama dalam upaya pengembangan pendidikan kewirausahaan di Indonesia.

KESIMPULAN

Pengetahuan Kewirausahaan dapat menjadi soko guru dan bekal mahasiswa program Studi Kewirausahaan Universitas Negeri Makassar dalam mengarungi kehidupan dan menjadi bekal kelak yang mana hal ini dapat memberikan mereka kemampuan dan wawasan yang cukup untuk menjalankan sebuah bisnis atau merintis menjadi seorang start-up. Pengetahuan kewirausahaan tersebut perlu diberdayakan, sehingga tidak menyebabkan kesia-siaan belaka. Oleh karena itu pihak Universitas perlu terlibat dalam mengoptimalkan pengetahuan tersebut secara maksimal.

Selanjutnya inovasi perlu diciptakan dan dibiasakan terhadap mahasiswa secara umum dan secara khusus pada Program Studi Kewirausahaan di Universitas Negeri Makassar, agar motivasi berwirausaha mereka tumbuh dan berkembang, sehingga pembelajaran yang telah diupayakan berdampak secara nyata. Dimana kemampuan mahasiswa perlu dilakukan upaya pengembangan, komodifikasi, dan pengintegrasian inovasi produk bisnis yang berwawasan pada lingkungan yang berkelanjutan dan dapat terlaksana dengan efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdi, A. N., Utami, C. W., & Vidyanata, D. (2021). Pengaruh Enterprenual Education, Personality dan Self- Efficacy Terhadap Minat Berwirausaha Universitas Ciputra , Surabaya Persentase wirausahawan di Asia Indonesia Thailand Malaysia Singapore keinginan atau minat dalam berwirausaha. *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Kewirausahaan (JEBIK)*, 10(1), 23–35.
- Anam, M. S., Mochlasin, M., Yulianti, W., Afisa, I., & Safitri, N. A. (2021). Pengaruh Sikap, Norma Subjektif, Religiusitas, Pengetahuan Kewirausahaan, dan Faktor Demografi terhadap Minat Berwirausaha. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(4), 1369–1382. <https://doi.org/10.26740/jim.v9n4.p1369-1382>
- Asiva Noor Rachmayani. (2015). *Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha Dan Inovasi Terhadap Keberhasilan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Keude Amplah Kecamatan Nisam Kabupaten Aceh Utara*. 6.

- Ayuni, R., & Larasati, F. (2022). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Minat Berwirausaha Terhadap Motivasi Untuk Menjadi Young Entrepreneur Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Muhammadiyah Bengkulu. *Jurnal Economic Edu*, 2(2), 38–42.
- Fajar, A., Syam, A., Rahmatullah, Rakib, M., & Tahir, T. (2020). Pengaruh Pengetahuan dan Kreativitas Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar. *Indonesian Journal of Social and Educational Studies*, 1(2), 34–43.
- Indriyani, N. D., & Suryantara, M. L. (2021). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Kreativitas Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa S1 Manajemen Universitas Yos Soedarso Tahun 2019 – 2020. *YOS SOEDARSO ECONOMICS JOURNAL (YEJ) ? ISSN 2684-9720 Volume 3 Number 3, Desember 2021* <https://Ojs.Uniyos.Ac.Id/Index.Php/YSEJ>, 3(1), 70–77.
- Irvan, M., & Tato, M. S. (2022). Pengaruh Motivasi, Kreatifitas dan Inovasi Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa STIE Mujahidin Tolitoli. *Economics And Business Management Journal ...*, 1(3), 180–190. <https://ejournal-rmg.org/index.php/EBMJ/article/view/37>
- Kardila, K., & Puspitowati, I. (2022). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Pola Pikir Kewirausahaan, Kreativitas terhadap Intensi Berwirausaha. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 4(4), 1026–1034. <https://doi.org/10.24912/jmk.v4i4.20566>
- Lai, A., & Widjaja, O. H. (2023). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Kreativitas, dan Inovasi terhadap Keberhasilan UMKM Kedai Kopi. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 5(3), 576–584. <https://doi.org/10.24912/jmk.v5i3.25336>
- Noerchoidah, Nurdina, T. A. (2022). Penguatan Kompetensi Kewirausahaan Dan Inovasi Produk Sebagai Penentu Kinerja UKM. *Buletin Bisnis & Manajemen*, 8(01), 113–124.
- Nuraeni, N. N., Maryadi, M., & Rahwandi, D. (2022). Pengaruh Kompetensi Kewirausahaan, Motivasi Wirausaha Dan Inovasi Bisnis Terhadap Kesuksesan Wirausaha Pada Pelaku Usaha Keripik Emping Kabupaten Kepulauan Selayar. *Nobel Management Review*, 3(3), 542–554. <https://doi.org/10.37476/nmar.v3i3.3290>
- Nurhasanah, N., Perkasa, D. H., Magito, M., Fathihani, F., Abdullah, M. A. F., & Kamil, I. (2023). Keinginan Berwirausaha Mahasiswa Pada Pengaruh Kompetensi Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha Dan Kreativitas Berwirausaha. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 3(1), 27–44. <https://doi.org/10.32509/jmb.v3i1.2702>
- Olivia, M., & Nuringsih, K. (2022). Peran Pengetahuan Kewirausahaan Dan Media Sosial Dalam Pengembangan Kreativitas Berwirausaha. *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 6(1), 203. <https://doi.org/10.24912/jmieb.v6i1.13360>
- Ranto, dwi wahyu pril. (2016). Membangun Perilaku Entrepreneur Pada Mahasiswa Melalui Entrepreneurship Education. *Jbma*, 3(1), 79–86.
- Saputra, F., Mahaputra, M. R., & Maharani, A. (2023). Pengaruh Jiwa Kewirausahaan terhadap Motivasi dan Minat Berwirausaha (Literature Review). *Jurnal Kewirausahaan Dan Multi Talenta*, 1(1), 42–53. <https://doi.org/10.38035/jkmt.v1i1.10>
- Supandi, A., & Burhanudin. (2024). Peran Pendidikan Kewirausahaan Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Inovasi Berwirausaha Pada Siswa SMK. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 7, 1–4.

- Wardani, N. T., & Dewi, R. M. (2021). Pengaruh Motivasi, Kreativitas, Inovasi dan Modal Usaha terhadap Minat Berwirausaha. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 9(1), 93. <https://doi.org/10.26905/jmdk.v9i1.5806>
- Widianingsih, A. T. (2021). Pengaruh Kepribadian Wirausaha, Ekspektasi Pendapatan Dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha. *Publik: Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia, Administrasi Dan Pelayanan Publik*, 8(1), 67–78. <https://doi.org/10.37606/publik.v8i1.164>
- Wijaya, A., & Nuringsih, K. (2024). Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi Kewirausahaan, dan Kreativitas dapat Memengaruhi Minat Berwirausaha. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 6(2), 284–291. <https://doi.org/10.24912/jmk.v6i2.29831>
- Wijaya, W. R., & Handoyo, S. E. (2023). Pengaruh Media Sosial , Kreativitas , Motivasi Terhadap Latar Belakang Pada Era Milenium Ini Peran Media Sosial Menjadi Penting Untuk Mengkomersialkan Peluang Membantu Aspek Bisnis/UKM Menggunakan Pengetahuan Yang Mereka Peroleh Melalui Studi Memasarkan. 05(03), 797–804.
- Yulianti, G., Chaidir, M., & Permana, N. (2022). The Influence of Entrepreneurship Education and Industrial Work Practices on Interest in Entrepreneurship in State Vocational High School Students in the Central Jakarta Region. *Jurnal Ad'ministrare*, 9(2), 729. <https://doi.org/10.26858/ja.v9i2.42945>
- Zulkarnaen, W., Fitriani, I., & Yuningsih, N. (2020). Pengembangan Supply Chain Management Dalam Pengelolaan Distribusi Logistik Pemilu Yang Lebih Tepat Jenis, Tepat Jumlah Dan Tepat Waktu Berbasis Human Resources Competency Development Di KPU Jawa Barat. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 4(2), 222-243. <https://doi.org/10.31955/mea.vol4.iss2.pp222-243>.

GAMBAR, GRAFIK, DAN TABEL

Tabel 1. Hasil Analisis Uji Hipotesis Coefficients

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-8.072	2.694		-2.046	.002		
Pengetahuan Kewirausahaan	.432	.029	.772	12.132	.000	.048	11.792
Inovasi Kewirausahaan	.274	.047	.294	5.941	.000	.042	10.637

a. Dependent Variable: Motivasi Berwirausaha

Tabel 2. Hasil Uji Signifikan Secara Parsial Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-8.072	2.694		-2.046	.002		
Pengetahuan Kewirausahaan	.432	.029	.772	12.132	.000	.048	11.792

Inovasi Kewirausahaan	.274	.047	.294	5.941	.000	.042	10.637
-----------------------	------	------	------	-------	------	------	--------

a. Dependent Variable: Motivasi Berwirausaha

Tabel 3. Hasil Uji Signifikan Simultan (Uji F)
 ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5225.792	2	2612.896	4795.162	.000 ^b
	Residual	34.329	63	.545		
	Total	5260.121	65			

a. Depctors: (endent Variable: Motivasi Berwirausaha

b. PrediConstant), Inovasi Kewirausahaan, Pengetahuan Kewirausahaan